

SKRIPSI

**NERACA PEMANFAATAN NIRA AREN DIDESA ROMPEGADING
KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS**

Disusun dan diajukan Oleh :

SRI NARWASTU

M111 14 518



PROGRAM STUDI KEHUTANAN

FAKULTAS KEHUTANAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**NERACA PEMANFAATAN NIRA AREN DI DESA ROMPEGADING
KECAMATAN CENRANA KABUPATEN MAROS**

Disusun dan diajukan oleh

SRI NARWASTU

M111 14 518


Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin pada tanggal 19 Agustus 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan


UNIVERSITAS HASANUDDIN

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Makarennu, S.Hut.M.Si.Ph.D.
NIP. 19700307200812 2 001


Prof. Dr. Ir. H. Supratman, M.P.
NIP. 19700918199702 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kehutanan
Fakultas Kehutanan
Universitas Hasanuddin



Dr. Forest Muhammad Alif K.S, S.Hut., M.Si.
NIP. 19790831 200812 1 002

ABSTRAK

Sri Narwastu (M11114518) Neraca pemanfaatan nira aren di Desa Rompegading Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.

Aren merupakan salah satu jenis HHBK yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat yang berada disekitar hutan secara turun temurun. Pemanfaatan aren secara meluas .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui neraca sumberdaya gula aren di Dusun Monconjai Desa Rompegading Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros pemanfaatan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai jumlah neraca hasil hutan bukan kayu khususnya gula aren dalam setiap panennya dan baik pengelola maupun masyarakat secara umum. Pemanfaatan sumberdaya gula aren di Dusun Monconjai akan mengalami penyusutan disetiap tahunnya terlihat pada hasil cadangan akhir yang semakin menipis daripada cadangan awal .jika tidak ada pemeliharaan atau penambahan terhadap pohon aren.

Kata kunci: Aren, Nira Aren, Gula Aren, Neraca Pendapatan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Narwastu
NIM : M111 14 518
Prodi : Kehutanan
Judul : Neraca Pemanfaatan Nira Aren Di Desa Rompegading
Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros
Fakultas : Kehutanan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa penulisan skripsi ini adalah penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya tulis saya sendiri, baik dari naskah laporan maupun data data yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat data karya tulis orang lain saya mencatumkan sumber dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupapencabutan gelar karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Hasanuddin Makassar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan kondisi sehat tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Makassar, 19 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Narwastu

KATA PENGANTAR

*Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul “ **Neraca Pemanfaatan Nira Aren di Desa Rompegading Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros**”.*

*Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat kesulitan. Tanpa bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Sembah sujud penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Alm, Drs Efraim H** dan Ibunda **Barnece** yang senantiasa mendoakan, memberikan perhatian, kasih sayang, nasehat dan semangat kepada penulis. Serta kepada saudaraku terkasih Adik **Nirma** terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.*

Penghargaan yang tulus dan ucapan terima kasih dengan penuh keikhlasan jugapenulis ucapkan kepada :

- 1. Ibu **Makkarenu, S.Hut. M.Si. Ph.D** dan Bapak **Prof.Dr.Ir.H.Supratman, M.P** selaku pembimbing 1 dan pembimbing II yang selalu mengarahkan dan membantu penulis mulai penentuan judul hingga selesainya skripsi ini.*
- 2. Bapak **Dr Muhammad Alif K.S, S.Hut. M.Si** dan Ibu **Dr.Siti Halima Larekang, MP**. Selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran guna menyempurnakan skripsi ini.*
- 3. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Administrasi Fakultas Kehutanan*

Universitas Hasanuddin.

4. *saudara-saudaraku PMK FAPERTAHUT UNHAS dan Persekutuan Doa Rimbawan Sulawesi Selatan (PDR-SS) terimakasih atas doa,Kebersamaan dan dukungannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.*
5. *Semua teman-teman seperjuanganKu Angkatan 2014 (AKAR 2014) terima kasih atas dukukungan dan kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi ini.*
6. *seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam semua proses selama berada di Fakultas Kehutanan Universitas Hasnuddin.*

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi initentu masi banyak ditemukan berbagai kekurangan .untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.akhir kata ,semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya kepada penulis sendiri.

Makassar, 18 Agustus 2021

Sri narwastu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Dan Kegunaan.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Neraca.....	3
2.2. Pemanfaatan Kawasan Hutan.....	4
2.3. Aren.....	4
III. METODE PENELITIAN.....	5
3.1. Waktu dan Tempat.....	5
3.2. Metode Pelaksanaan Penelitian.....	5
3.3. Analisis Data.....	6
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
4.1 Keadaan Lokasi.....	9
4.2. Klarifikasi Responden.....	10
4.3. Pengelolaan Pohon Aren.....	12
4.4. Neraca Fisik Nira Aren.....	13
4.5. Neraca Monoter Nira aren.....	16
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	22

<i>5.1. Kesimpulan</i>	<i>22</i>
<i>5.2. Saran</i>	<i>22</i>
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>23</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Peta Desa Rompegading.....</i>	9
----------------------------------------------------	----------

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Kondisi sumber daya alam Dusun Rompegading.....</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 2. Kondisi sumberdaya manusia di Dusun Rompegading.....</i>	<i>10</i>
<i>Tabel 3. Klarifikasi berdasarkan umur responden.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 4. Tingkat pendidikan responden.....</i>	<i>12</i>
<i>Tabel 5. Jumlah cadangan awal nira aren 2021.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 6. Penambahan jumlah cadangan awal gula aren</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 7. Nilai deplesi sumberdaya gula aren.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 8. Cadangan awal gula aren 2021.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 9. Penambahan sumberdaya gula aren.....</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 10. Deplesi sumberdaya gula aren.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 11. perhitungan Nilai Gula aren tanpa upah pekerja.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 12. Jumlah revaluasi gula aren.....</i>	<i>20</i>

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Nama-nama responden.....</i>	<i>25</i>
<i>lampiran 2. Hasil perhitungan cadangan awal tahun 2021.....</i>	<i>26</i>
<i>lampiran 3. Jumlah penambahan aren.....</i>	<i>27</i>
<i>lampiran 4. Jumlah deplesi.....</i>	<i>28</i>
<i>lampiran 5. Perhitungan sumberdaya gula aren.....</i>	<i>29</i>
<i>lampiran 6. Nilai unit rent.....</i>	<i>30</i>
<i>lampiran 7. Biaya produksi.....</i>	<i>31</i>
<i>lampiran 8. Jumlah pengurangan harga awal tahun cadangan awal 2021.....</i>	<i>32</i>
<i>lampiran 9. Jumlah pengurangan harga awal tahun sumberdaya penambahan.....</i>	<i>33</i>
<i>lampiran 10. Jumlah produksi gul aren yang telah dipanen.....</i>	<i>34</i>

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian besar penduduk Indonesia yang bertempat tinggal di daerah pedesaan hampir 60% bekerja di sektor pertanian. Dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya sangat erat hubungannya dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar ditempat tinggalnya. Hal ini tercermin dalam kegiatan ekonomi penduduk tersebut bekerja di sektor pengolahan lahan hutan. (Rusmini 2012)

Hutan telah menjadi salah satu modal utama dalam upaya peningkatan ekonomi nasional dengan segala kekayaan sumber daya yang dimiliki. Hutan Indonesia menjadi sumber produk-produk yang selama ini digunakan oleh masyarakat, seiring meningkatnya daya konsumsi masyarakat maka semakin tinggi pula bahan baku hasil hutan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tak heran jika kondisi hutan Indonesia semakin menurun akibat pemanfaatan yang dilakukan besar-besaran, akibatnya terjadilah permasalahan sosial dan lingkungan. Penurunan produksi hasil hutan dan penurunan kualitas ekonomi masyarakat yang menetap disekitar hutan merupakan permasalahan dari pemanfaatan hutan yang dilakukan secara besar-besaran (Kadir dkk., 2013).

*Pada Kementerian Kehutanan tanaman (*Arenga pinnata merr.*) diklasifikasikan sebagai salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK), sebagaimana diketahui bahwa hasil hutan bukan kayu merupakan hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan (Peraturan Menteri Kehutanan NOMOR:P.35/Menhut-II//2007). Dalam klasifikasi ini dapat dilihat bahwa Aren memiliki beberapa potensi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan, baik sebagai bahan ekonomi sehari-hari yang menghasilkan nira sebagai bahan baku utama pembuatan gula merah dan minuman beralkohol (tuak), kolang kaling, ijuk, dan kayu bakar, tanaman*

aren memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga dengan pemanfaatan bagian-bagian tanaman aren.

*Apabila sumberdaya alam yang ada di suatu daerah diolah dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar maka akan memberi nilai yang positif yang bisa menjadikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini seperti yang dilakukan oleh penduduk di Dusun Monconjai desa Rompegading dengan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang banyak tersedia didaerah mereka yaitu pohon aren (*Arenga pinnata merr*).*

1.2. Tujuan Dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui neraca sumberdaya gula aren di Dusun Monconjai Desa Rompegading Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros pemanfaatan ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai jumlah neraca hasil hutan bukan kayu khususnya gula aren dalam setiap panennya dan baik pengelola maupun masyarakat secara umum.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Neraca

Neraca merupakan informasi perbandingan untung rugi, utang piutang, pemasukan pengeluaran. Neraca sumberdaya hutan adalah suatu informasi yang dapat menggambarkan cadangan sumber daya hutan, kehilangan dan penggunaan sumber daya hutan, sehingga pada waktu tertentu dapat diketahui kecenderungan, apakah surplus atau defisit jika dibandingkan waktu sebelumnya .neraca sumber daya hutan juga merupakan timbangan aktifa pasiva sumber daya hutan, baik dari perhitungan luas kawasan dan potensi hutan (kayu dan non kayu (Ditjen Planologi Kehutanan, 2012)

Salah satu alternatif untuk mendukung pengembangan pemanfaatan potensi sumberdaya alam yang ada di suatu wilayah dapat dilakukan melalui penyusunan neraca sumberdaya alam.penyusunan neraca sumber daya alam merupakan modal awal untuk pemanfaatan sumberdaya alam dan untuk menghitung ketersediaan sumberdaya serta potensi yang dapat dihasilkan. Penyusunan neraca sumberdaya alam ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam yang dapat menguntungkan baik secara ekonomi dan lingkungan serta adanya kelangsungan bagi kesejahteraan masyarakat untuk generasi sekarang dan generasi penerusnya.

Neraca sumberdaya alam memberikan informasi mengenai besarnya sumberdaya yang sudah dimanfaatkan, serta cadangan yang masih tersisa (saldo) sumberdaya. Neraca sumberdaya alam disepakati dalam empat komponen sumberdaya alam, yaitu: Sumberdaya lahan, sumberdaya lahan, sumberdaya hutan, sumberdaya air, dan sumberdaya mineral. Neraca spasial menekankan penyusunan informasi neraca dengan memanfaatkan neraca dengan memanfaatkan informasi keruangan atau geospasial.

Suwignyo (2016) menyatakan bahwa neraca sumberdaya sebagai dasar dalam upaya keberlanjutan dan peningkatan kualitas lingkungan hidup, neraca sumberdaya alam meningkatkan upaya keberlanjutan pembangunan lingkungan hidup melalui strategi, salah satunya adalah mengembangkan sistem neraca sumberdaya alam dan lingkungan hidup, serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang berkualitas dan berkelanjutan.

2.2. Pemanfaatan Kawasan Hutan

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai Hutan tetap (UU No. 41 tahun 1999) pemanfaatan hutan merupakan kegiatan untuk memanfaatkan kawasan hutan, memanfaatkan jasa lingkungan, memanfaatkan kawasan hutan

Indonesia merupakan kawasan hutan terluas setelah Brasil sumberdaya hutan telah menjadi sumber ekonomisejak zaman penjajahan colonial belanda, pemerintahan orde lama, pemerintahan orde baru dan hingga sampai sekarang.

2.3. Aren

*Aren merupakan salah satu jenis tanaman yang sudah lama dikenal masyarakat luas karena memiliki potensi yang sangat besar bagi kebutuhan dan ekonomi, tanaman ini tergolong suku *Arecaceae*, pohon, berbatang besar, dan berijuk banyak, tinggi 15 meter, daun majemuk menyirip, dengan anak daun berbentuk pita. Aren tumbuh dan tersebar diseluruh pulau di Indonesia dan sebagian populasinya masih merupakan tumbuhan liar yang hidup subur dan tersebar secara alami pada berbagai tipe hutan. Areal hutan aren pada umumnya berada dalam kawasan hutan Negara yang dikelola oleh masyarakat secara turun temurun dan hanya sebagian kecil berada pada tanah milik (Lempang, 2012)*

Potensi aren untuk dikembangkan secara ekonomi tidak hanya pada ijuknya yang bernilai tetapi juga pada penyerapan tenaga kerja dan

tumbuhnya industry ditingkat petani .dengan demikian pengelolaan tumbuhan sampai pada kepada pemungutan hasil dan produk akhir aren dari waktu kewaktu masi dilakukan secara tradisiona, (Mariati 2013)

Selain menghasilkan produk yang dapat dikonsumsi dan digunakan untuk kepentingan ekonomi, aren juga memiliki nilai konservasi yang baik, aren mampu mencega erosi hingga meningkatkan kondisi makro tanah dan porositas